

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Alnija, M. D. (2019: 29). *Pastoral Hukum Perkawinan Gereja Katolik*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Anggraini, T. (2023). Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perkembangan Psikologi Anak. *Ilmiah Pariwisata* , 222-223.
- Asep Deni, d. (2024:107). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Atmoko, D. (2022: 1). *Hukum Perkawinan dan Keluarga*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Bria, Benyamin Yosef(2010). *Pastoral perkawinan Gereja Katolik Menurut Kitab Hukum Kanonik 1983: Kajian dan Penerapannya*: Yayasan Pustaka Yogyakarta.
- Budiarto, E. (2003: 40). *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Djaali. (2020:53). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Fatimah. (2023: 23-27). *Kelangsungan Hidup Anak*. Padang : Inovasi Pratama Internasional.
- Gunarsa, S. D. (2008:28). *Dasar Dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Henny Wiludjeng, J.M(2020). *Hukum Perkawinan Dalam Agama-Agama*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Jahja, Y. (2011 :28-30). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kiatab Hukum Kanonik(1983).Jakarta: sekretariat MAWI.
- Majid, A. (2017:14). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makasar: Aksara Timur.
- Mamik. (2015:3). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama.
- Moleong. (2016:248). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong. (2019:217-218). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bnadung : Remaja Rosdakarya.

- Moleong. (2019:321). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramdhan, M. (2021:14). *Metode penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Sairin, W. (1996:96). *Pelaksanaan Undang-Undang Perkawinan Dalam Perspektif Kristen*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Sairin, W. (1996:96). *Pelaksanaan Undang-Undang Perkawinan Dalam Perspektif Kristen*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Servatius, Y. (2019:16). *Hukum Perkawinan Sakramental dalam Gereja Katolik*. Daerah Istimewah Yogyakarta: PT KANISIUS Anggota SEKSAMA Penerbit Katolik Indonesia
- Syofiyanti, D. (2024:3-4). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Riau: Dotplus.
- Toron, V. B. (2015:103). *Ritual "Nao Tena" Dalam Hukum Perkawinan Adat dan Gereja Katolik*. Maumere: CV. Ruang Tentor.
- Trie Andari Ratna Widyastuti, d. (2024:229). *Metodologi Penelitian*. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Jurnal

- Anggraini, T. (2023). Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perkembangan Psikologi Anak. *Ilmiah Pariwisata*, 222-223.
- Ashubli, M. (2015). Undang-Undang Perkawinan Dalam Pluralitas Hukum Agama. *Cita Hukum*, 290.
- Afir, M. (2020: Vol.1,No.1, Hal.28). konsep relasi anak dan orang tua. *jurnal pendidikan islam anak usia dini*, 28.
- Anisa, A. S. (2011: Vol.5, No.1, Hal.70-71). polah asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *jurnal pendidikan universitas garut*, 70-71.
- Desi, p. (2022: vol.4, no.6, hal.2). pengertian pendidikan. *pendidikan dan konseling*, 2.
- Fahmi Al Amruzi, M. (2022: Vol.14.No.1, Hal.5-6). Nasab Anak Dari Perkawinan Siri. *jurnal hukum*, 5-6.
- kurniawan, B. (2017: Vol.8, No.1 hal.73). POLITIK HUKUM MAHKAMAH KONSTITUSI TENTANG STATUS ANAK DILUAR NIKAH: PENERAPAN HUKUM PROGRESIF SEBAGAI PERLINDUNGAN HAK ASASI ANAK. *JURNAL HAM*, 73.

- Nake, R. (2020: Volume 1, No. 1). Menyibak Tiraio Hidup Bersama Tanpa Ikatan Sakramen Perkawinan Katolik. *Agama, Pendidikan dan Agama* , 15.
- Nurdien, K. H. (2008: Vol.3,No.2,Hal.2). sistem sosial-budaya di indonesia . *kajian kebudayaan* , 2.
- siti, S. S. (2013:12). persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak . *ilmu pemerintahan dan sosial politik UMA* , 12.
- Jata, F. S. (2021). Faktor-Faktor Pengaruh Terhadap Praktek Kawin Pintas Di Kevikepan Ende. *Atma Reksha* , 1.

Sumber lain

HYPERLINK "https://florespos.net/2023/10/15/peran-keluarga-mengatasi-krisis-moral-merujuk-ensiklik-familiaris-consortio/"
<https://florespos.net/2023/10/15/peran-keluarga-mengatasi-krisis-moral-merujuk-ensiklik-familiaris-consortio/> . Diakses 14 September 2024.

HYPERLINK
 "https://www.kompasiana.com/egendhadhu0785/66f80930ed641524f1c3263/kawin-pintas-pintu-masuk-menuju-broken-home"
<https://www.kompasiana.com/egendhadhu0785/66f80930ed641524f1c3263/kawin-pintas-pintu-masuk-menuju-broken-home> . Diakses pada tanggal 11 Oktober 2024.

HYPERLINK "https://telemed.ihc.id/artikel-detail-597-Dampak-Buruk-Anak-Yang-Kurang-Perhatian-Orang-Tua.html" <https://telemed.ihc.id/artikel-detail-597-Dampak-Buruk-Anak-Yang-Kurang-Perhatian-Orang-Tua.html>
 . diakses pada tanggal 13 oktober 2024

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Narasumber

Pasangan Suami Istri Yang Melakukan praktek kawin pintas

1. Stasi Pemo

Pasangan pertama:

Nama Suami	: Leonardus Gesi
Umur	: 37
Pekerjaan	: Petani
Nama Istri	: Vortunata Vesa
Umur	: 37 tahun
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga
Lama wajtu hidup Bersama	: 12 tahun
Jumlah Anak	: 2 Orang
Waktu Wawancara	: Pemo, 3 November 2024

Pasangan kedua:

Nama suami	: Arnoldus Yansen Gani
Usia	: 34 Tahun
Pekerjaan	: Pengusaha
Nama istri	: Maria Bona Ventura
Usia	: 31
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga
Lama hidup bersama	: 8 tahun
Jumlah Anak	: 1 Orang
Waktu wawancara	: Pemo, 3 November 2024

2. Stasi Wologai:

Pasangan pertama:

Nama suami	: Blasius Nuga Raja
Usia	: 25 tahun
Pekerjaan	: driver/sopir

Nama istri : Eudogsia Maria Pai
Usia : 24 tahun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Lama waktu hidup Bersama : 2 tahun
Jumlah Anak : 1 Orang
Waktu wawancara : Wologai, 4 November 2024

Pasangan kedua:

Nama suami : Kalitus Santus Mbele
Usia : 20 tahun
Pekerjaan : Petani
Nama istri : Katarina Aleksia Ago
Usia : 22 tahun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Lama waktu hidup Bersama : 1 tahun
Waktu wawancara : Wologai, 4 November 2024

3. Stasi Mbani

Pasangan pertama:

Nama suami : Silvester Ghalo
Usia : 39 tahun
Pekerjaan : Petani
Nama istri : Maria Bunga
Usia : 37 tahun
Pekerjaan : Petani
Lama waktu hidup Bersama : 7 tahun
Jumlah Anak : 1 Orang
Waktu wawancara : Mbani, 5 November 2024

Pasangan kedua:

Nama suami	: Adrianus Kiri
Usia	: 30 tahun
Pekerjaan	: petani
Nama istri	: Angelina Mi
Usia	: 28 tahun
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga
Lama waktu hidup Bersama	: 5 tahun
Jumlah Anak	: 1 Orang
Waktu wawancara	: Mbani, 5 November 2024

4. Stasi Boafeo

Pasangan pertama:

Nama suami	: Mateus Migo
Usia	: 32 tahun
Pekerjaan	: petani
Nama istri	: Veronika Teku
Usia	: 30 tahun
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga
Lama waktu hidup Bersama	: 8 Tahun
Jumlah Anak	: 1 Orang
Waktu wawancara	: Boafeo, 6 November 2024

Pasangan kedua:

Nama suami	: Paskalis Nggano
Usia	: 33 tahun
Pekerjaan	: Petani
Nama istri	: Anastasia kasi
Usia	: 33 tahun
Pekerjaan	: Ibu rumag tangga
Lama waktu hidup Bersama	: 10 tahun

Jumlah Anak : 1 Orang
Waktu wawancara : Boafeo, 6 November 2024

Tokoh Adat

Nama : Paulus Marion Tono
Usia : 30 tahun
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Waktu wawancara : Pemo, 7 November 2024

Pastor Paroki

Nama : Ferdinandus Nay Ngebu
Usia : 45 Tahun
Pekerjaan : pastor paroki
Waktu wawancara : Pemo, 8 November 2024

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

a. Status Anak:

Apa yang bapak ibu alami dalam hubungan dengan status anak anda :
(kemungkinan menerima sakramen baptis, kemungkinan memiliki akta kelahiran.

b. Pendidikan

Bagaimana proses pendidikan Anak-anak anda

c. Sosial dan budaya

Bagaimana pendapat anda tentang pandangan sosial dan budaya terhadap praktek kawin pintas.

d. Pandangan Gereja.

Bagaimana pendapat anda tentang pandangan Gereja terhadap praktek kawin pintas

e. Psikologis Anak.

1. Bagaimana relasi anak anda dengan teman sebayanya.
2. Bagaimana relasi bapak ibu dengan anak anda
3. Bagaimana polah asuh bapak ibu terhadap anak anda.

Lampiran 3: Dokumentasi

Dokumentasi Wawancara Bersama Pasangan Kawin Pintas LG Dan FV Pada Tanggal 3 November 2024



Dokumentasi Wawancara Bersama Pasangan Kawin Pintas AYG dan MBV Pada Tanggal 3 November 2024



Dokumentasi Wawancara Bersama Pasangan Kawin Pintas KSM dan KAA Pada Tanggal 4 November 2024



Dokumentasi Wawancara Bersama Pasangan Kawin Pintas BNR dan EMP Pada Tanggal 4 November 2024



Dokumentasi Wawancara Bersama Pasangan Kawin SG dan MB Pada Tanggal 5 November 2024



Dokumentasi Wawancara Bersama Pasangan Kawin Pintas AK dan AM Pada Tanggal 5 November 2024



Dokumentasi Wawancara Bersama Tokoh Adat Bapak PMT Pada Tanggal 7 November 2024



Dokumentasi Wawancara Bersama Pastor Paroki RD. FNN Pada Tanggal 8 November 2024



Lampiran 4 : Verbatim

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1. status anak	Apa yang bapak ibu alami dalam hubungan dengan status anak anda(kemungkinan menerima sakramen baptis, kemungkinan memiliki akta kelahiran.	1. Menurut bapak LG dan ibu FV anak pertama telah menerima sakramen permandian karena pada saat itu pastor paroki membuat peraturan pasangan suami istri yang belum menerima sakramen perkawinan boleh membaptiskan anaknya dengan catatan mereka harus segera menikah. Sedangkan untuk anak kedua saya dan istri saya sangat kesulitan karena belum menerima sakramen permandian dengan alasan karena belum menikah dan sudah tidak ada peraturan yang seperti itu. sedangkan dalam hal mengurus akta kelahiran kami mengalami kesulitan karena sangat dibutuhkan surat permandian dan akta nikah dari mereka sendiri. 2. Menurut bapak AYG dan ibu MBV mengungkapkan bahwa mereka merasa tidak kesulitan dalam hal mendapatkan surat permandian karena anak kami telah dipermadikan namun dalam hal mendapatkan akta kelahiran kami merasa sangat kesulitan dan mereka belum mengurus akta kelahiran tersebut. 3. Menurut bapak BNR dan ibu EMP mengatakan bahwa jika nantinya kami belum juga menerima sakramen perkawinan akan sangat terasa sulit bagi kami untuk mendapatkan surat permandian dan akta kelahiran karena zaman ini untuk mengurus segala sesuatu sangat dibutuhkan surat-surat seperti ini. 4. Bapak SG dan ibu MB mengatakan bahwa kami tidak kesulitan dalam mendapatkan surat permandian anaknya sudah mendapat sakramen permandian dan untuk mendapatkan akta kelahiran juga tidak sulit karena	Pasangan kawin pintas

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
		kami bisa mengurusnya melalui pemerintah desa dengan mengumpulkan surat permandian. Namun ada sisi buruk dari kami tidak menikah status anak dalam akta kelahiran itu hanya sebagai anak ibu. 5. Bapak AK dan ibu AM berpendapat bahwa mereka sangat kesulitan untuk mendapatkan surat permandian karena anak kami belum menerima sakramen permandian dan untuk mendapatkan akta kelahiran akan lebih sulit karena harus membawa sereta dengan surat permandian. 6. Bapak MM dan ibu VT berpendapat bahwa akan sangat sulit untuk mendapatkan akta kelahiran walaupun anak saya sudah menerima sakramen permandian. 7. Bapak PN dan ibu AK berpendapat bahwa untuk mendapatkan surat permandian tidak susah karena anaknya telah menerima sakramen permandian kami sangat kesulitan untuk mendapatkan akta kelahiran karena kami tidak mau jika status anak dalam akta kelahiran tersebut hanya berstatus anak ibu	
2. Pendidikan	Bagaimana proses pendidikan Anak-anak anda.	1. Bapak LG dan Ibu FV berpendapat bahwa jika kedepannya mereka tetap belum menerima sakramen perkawinan mungkin akan sangat sulit bagi kami dalam proses pendidikan anak. Anak pasti akan membutuhkan surat-surat untuk kepentingan anak agar anak bisa terdaftar dalam data dapodik. Tidak hanya itu sebagai orang tua juga kami mempunyai kewajiban dalam membantu serta membimbing anak dalam proses belajar di rumah. Namun seiring berjalanya waktu anak ini sudah tidak lagi meminta bantuan orang tuanya untuk membantu proses	Pasangan

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
		belajar dirumah anak ini sudah mulai belajar mandiri. Dan berkaitan dengan sikap dan mental anak menurut kami karena anak ini masih dibawah umur jadi tidak punya beban jadi dia merasa biasa saja. Tidak hanya itu anak saya ini memiliki kemampuan yang lebih dalam bidang akademiknya di sekolah bahkan dari kelas 1-4 SD sekarang dia masih memegang peringkat 1 di kelas dan menjadi juara 2 umum. 2. Bapak AYG dan ibu MBV berpendapat bahwa jika kami tetap tidak menikah sikap dan mental anak sangat terganggu karena mendapat tekanan dari pihak sekolah agar anak segera melengkapi semua berkas yang berkaitan dengan data dirinya. Tidak hanya itu proses belajar anak kadang terganggu dan bahkan sampai tidak mau berangkat sekolah. 3. Bapak SG dan ibu MB berpendapat bahwa karena anak kami masih duduk di bangku TKK maka sangat tidak kesulitan bagi kami untuk prose pendidikan anak, dan karena anak kami yang belum mengerti tentang keluarga maka sikap dan mentalnya sangat baik. Dan berhubungan dengan proses belajarnya anak ini sering kami bantu dalam proses belajarnya dirumah. 4. Bapak MM dan ibu VT mengatakan bahwa berkaitan dengan pendidikan anak akan terasa sangat kesulitan karena jika mereka belum menerima sakramen perkawinan karena ini sangat berpengaruh pada mental anak dan berkaitan dengan proses pendidikannya terlihat tidak baik hal ini ditandai dengan kemampuan akademis anak yang kurang baik. kami sebagai orang	

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
		tua kadang mendampingi anak dalam proses belajarnya karena anak kami memiliki kemampuan akademis yang kurang baik. 5. Bapak PN dan ibu AK mengatakan bahwa proses pendidikan anak menjadi terganggu kadang guru disekolah mengusir anak murid untuk pulang untuk mengambil berbagai berkas yang dibutuhkan oleh pihak sekolah untuk kepentingan anak kami juga sehingga kadang anak kami tidak mau berangkat ke sekolah. tidak hanya itu anak tersebut terlihat sangat jarang untuk belajar di rumah.	
3. Sosial dan Budaya.	Bagaimana pendapat anda tentang pandangan sosial dan budaya terhadap praktek kawin pintas.	Menurut bapak PMT, usia 40 tahun dan berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil dan sebagai seorang tokoh adat berpendapat bahwa dalam kehidupan sosial dan budaya, saya sebagai tokoh adat serta masyarakat setempat sangat menerima adanya praktek kawin pintas itu sendiri. Saya sebagai tokoh adat juga mengatakan bahwa bahwa orang yang hidup bersama sebelum menikah merupakan suatu hal yang sah-sah saja selama proses pembelisan sudah dilaksanakan.	Tokoh adat.
4. Pandangan Gereja	Bagaimana pendapat anda tentang pandangan Gereja terhadap praktek kawin pintas.	Pastor paroki berpendapat bahwa Gereja melihat kawin pintas sebagai sesuatu yang tidak dibenarkan dalam Gereja Katolik. Perkawinan adalah institusi yang mulia dan bermartabat karena datang dari Allah sendiri. Perkawinan juga lambang hubungan Allah dengan manusia. perkawinan sebagai sakramen itu harus dilihat sebagai sesuatu yang harus terjadi dalam suatu proses yang baik. Maksud tujuan saya mengatakan proses baik itu baik itu dimulia dari pengenalan, tahap penghantaran belis sesuai dengan tradisi setempat, menerima sakramen perkawinan dan setelah itu baru bisa hidup bersama.	Pastor paroki/ Seksi paskel.

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
5. Psikologis Anak.	1. Bagaimana relasi anak anda dengan teman sebayanya.	1. Bapak LG dan ibu FV mengatakan bahwa relasi anak dengan teman sebayanya itu tergantung mood anak. Kadang anak kami bisa menjadi pribadi yang sangat baik dan juga bisa sewaktu-waktu bisa menjadi pribadi yang sangat kasar. Dalam relasi dengan teman sebayanya anak kami ini juga sering menjadi pribadi yang ringan tangan dan kadang sering mengeluarkan kata-kata kotor. 2. Bapak AYG dan MBV mengatakan karena anak kami adalah seorang laki-laki dia cenderung menjadi pribadi yang kasar dan tidak mau mendengarkan orang lain. Kadang seringkali dia memukuli temannya dengan alasan yang tidak jelas. 3. Bapak SG dan ibu MB mengatakan bahwa berdasarkan pengamatan kami sebagai orang tua relasi anak dengan teman sebayanya itu sangat baik karena dilihat dari sikap teman-temannya yang selalu datang untuk berteman dan bermain bersama dengan anak saya. 4. Bapak AK dan ibu AM mengatakan bahwa karena anak kami masih berusia 3 tahun anak kami akan sangat senang dan bersemangat ketika bertemu dengan teman-temannya bahkan ketika teman-temannya datang, dia akan membagikan semua jajan yang dia miliki kepada temannya. 5. Bapak MM dan ibu VT mengatakan bahwa relasi anak kami dengan teman sebayanya terlihat tidak baik karena anak ini sering menjadi anak yang suka mengeluarkan kata-kata kotor yang membuat teman-temannya menjadi tidak suka untuk bergaul dengannya. 6. Bapak PN dan ibu AK mengatakan bahwa anak kami cenderung menjadi pribadi yang mudah marah dan kasar.	pasangan

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
	2. Bagaimana relasi bapak ibu dengan anak anda dan Bagaimana polah asuh bapak ibu terhadap anak anda.	1. Bapak LG dan ibu FV mengatakan bahwa karena dilihat dari sikap dan mental anak yang keras kepala maka didikan kami sebagai orang tua otomatis sangat kasar kami sering menghukumnya dengan berlutut, bahkan kami sering memukulinya. namun jika berkaitan dengan kedekatan antar anak dan kami sendiri sangat dekat kami tidak menjadikan anak itu sendiri sebagai anak tapi kami jadikan dia sebagai teman dalam rumah agar anak tidak takut dalam mengungkapkan pendapatnya. Kami juga tidak memberi dia sesuatu yang dia inginkan dengan mudah kami akan memberinya jika dia berhasil menggapai sesuatu yang baik. 2. Bapak AYG dan ibu MBV mengatakan bahwa sebagai orang tua menginginkan anaknya tumbuh menjadi pribadi yang baik kami menerapkan aturan untuk tidak memegang hp atau menonton TV jika dia belum mengerjakan tugas pokoknya seperti belajar. Tidak hanya itu kami juga memberi dia tugas untuk mencuci piring di sore hari agar anak bisa tumbuh menjadi pribadi yang bertanggungjawab. Berkaitan dengan kedekatan antar anak dan orang tua anak lebih cenderung dekat kepada ibunya karena ibunya selalu memanjakannya dan anak ini tidak dekat kepada ayahnya karena ayahnya selalu menjadi sosok ayah yang tegas. 3. Bapak BNR dan ibu EMP mengatakan bahwa karena anak kami masih berusia 1 tahun kami cenderung memanjakannya jika anak menangis kami akan memberika apa yang dia mau misalnya memberi dia makanan seperti kue dan sejenisnya.	

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
		4. Bapak SG dan MB kami sebagai orang tua selalu menetapkan aturan yang disepakati bersama misalnya setelah bermain, semua mainan harus dibereskan sendiri tanpa harus diminta dan tidak boleh bermain jika belum tidur siang. 5. Bapak AK dan ibu AM mengatakan bahwa anak ini sangat dekat dengan kami sebagai orang tua dan kami memberi kasih sayang yang penuh kepadanya. Kami selalu mengajarkan dia hal-hal baik misalnya harus berbagi atas apa yang dia punya dan tidak boleh menjadi pribadi mudah marah. 6. Bapak MM dan ibu VT sebagai orang tua kami selalu mengizinkan anak mencoba hal baru seperti bermain diluar rumah, tetapi kami akan tetap memantau, mendukung minat anak sesuai keinginan mereka. 7. Bapak PN dan ibu AK sebagai orang tua kami selalu menghindari hukuman fisik, tetapi kami akan memarahinya dengan tetap memasukan unsur mengingatkan dan menasehati agar anak tidak boleh melakukan kesalahan yang sama berulang kali.	

Lampiran 5



Nomor : 395/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Kuasi Paroki St. Yohanes Maria Vianey Pemo
Di -
Tempat

Dengan Hormat,
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Sipriana Santi Reo
NIM : 3271

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: "DAMPAK KAWIN PINTAS TERHADAP HIDUP DAN PERKEMBANGAN ANAK DI KUASI PAROKI ST. YOHANES MARIA VIANEY PEMO.", dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 30 Oktober 2024
Ketua Prodi

Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIDN. 2711098001

Lampiran 6



PENGURUS GEREJA DAN DANA PAPA MISKIN
Kuasi Paroki St. Yohanes Maria Vianney Pemo
Desa Mbotutenda, Kecamatan Ende, Kabupaten Ende

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 04/ KP. Jhon Marvin Pemo / 1/ 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RD. Ferdinandus Nay Ngebu
Jabatan : Pastor Kuasi Paroki St. Yohanes Maria Vianney Pemo
Alamat : Desa Mbotutenda – Kecamatan Ende

Menerangkan bahwa Saudara yang namanya tertera di bawah ini :

Nama : Sipriana Santi Reo
Tempat/Tgl. Lahir : Nganggi, 16 September 2000
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Dengan ini mau menyatakan bahwa saudara yang namanya tertera di atas Sudah selesai melakukan penelitian di wilayah Kuasi Paroki St. Yohanes Maria Vianney Pemo, dengan Judul penelitian "Dampak Kawin Pintas Terhadap Hidup dan Perkembangan Anak di Kuasi Paroki St. Yohanes Maria Vianney Pemo"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pemo, 18 Januari 2025
Yang Menerangkan


RD. Ferdinandus Nay Ngebu

Lampiran 7



Lembar Jurnal Bimbingan
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Email: stparende.sekretayahoo.com
Jl. Gatot Subroto Telp./Fax. (0381) 2500127 ENDE – FLORES – NTT

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sipriana Santi Reo
Judul : Dampak Kawin Pintas Terhadap Hidup Dan Perkembangan Anak
Di Kuasi Paroki Santo Yohanes Maria Vianey Pemo
Dosen : Yoh. Fransiskus Siku Jata, Lic., Mat.Fam.

No	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Paraf	
			Dosen	Mahasiswa
1	18/09/2024	Membahas tentang latar belakang dan identifikasi masalah		
2	4/10/2024	Membahas tentang kelanjutan dan perbaikan materi bab 1 dan membahas tentang materi bab 2		
3	16/10/2024	Membahas tentang kelanjutan bab 2 dan 3, serta membahas tentang persiapan seminar proposal		
4	22/10/2024	Merevisi hasil seminar proposal		
5	29/10/2024	Membahas tentang pertanyaan wawancara sementara		
6	31/10/2024	Membahas dan membuat verbatim serta mengajukan surat ijin penelitian		
7	11/12/2024	Melaporkan hasil penelitian		
8	05/01/2024	Merevisi hasil penelitian		
9	09/01/2024	Merevisi ulang hasil penelitian, pembahasan dan membuat kesimpulan, usul saran, dan abstrak.		

Ende, 11 Januari 2025

Dosen Pembimbing

Yoh. Fransiskus Siku Jata, Lic., Mat.Fam
NIDN. 2721086901